

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Bogdan Taylor, penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau juga dapat berbentuk lisan dari sekelompok orang dan kegiatan yang dapat diamati.<sup>57</sup>

Metode deskriptif kualitatif menekankan pada usaha peneliti memperoleh informasi tentang status atau gejala pada saat melakukan penelitian, menunjukkan tentang gambaran-gambaran fenomena, lebih jauh tentang peran serta menarik suatu masalah yang diinginkan mengenai bagaimana tingkat pendidikan wanita menjadi faktor dalam membangun keharmonisan rumah tangga dalam membangun keluarga sakinah di Kelurahan Setonogedong, Kecamatan Kota, Kota Kediri.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengkaji kondisi objek alam, dimana peneliti sebagai instrumen utamanya. Dalam penelitian kualitatif, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara sengaja, teknik pengumpulannya adalah triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Menurut Soegianto, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena secara mendalam dengan upaya mengumpulkan data yang mendalam, menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail dalam data yang sedang dipelajari. Dalam penelitian kualitatif, semakin dalam, luas dan luas data yang diperoleh, semakin baik dapat dipahami bahwa kualitas penelitian itu. Dengan demikian, dalam hal jumlah responden atau subjek penelitian, metode penelitian kualitatif memiliki subjek yang lebih sedikit dibandingkan penelitian kuantitatif karena lebih mengutamakan kedalaman data daripada kuantitas data.

---

<sup>57</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 92

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif menjadikan diri peneliti atau bantuan orang lain adalah pengumpul data utama.<sup>58</sup>

Dengan penggunaan metode kualitatif kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan penggerak penelitian dalam pengungkapan maksud serta pengumpul data. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti masuk dalam masyarakat langsung guna mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dijelaskan dengan mengidentifikasi karakteristik lokasi, alasan memilih lokasi, dan cara peneliti memasuki lokasi. Penulisan skripsi juga harus jelas, mulai dari letak geografisnya, bangunan sebenarnya, struktur organisasi, program, hingga suasana sehari-hari di sekitar lokasi. Pemilihan lokasi juga harus didasarkan pada pertimbangan daya tarik, orisinalitas, dan relevansi dengan tema yang dipilih. Dengan pemilihan situs yang cermat, diharapkan para pencari dapat menemukan sesuatu yang baru dan bermakna. Selain itu, peneliti juga harus memberikan argumentasi yang valid untuk menjelaskan mengapa ia memilih lokasi sebagai lokasi penelitian. Jika peneliti mengomunikasikan alasan pemilihan lokasi, seperti; dekat dengan rumah peneliti, peneliti pernah bekerja disana, atau peneliti mengenal orang-orang kunci, maka peneliti dianggap kurang tepat dalam pemilihan lokasi.

Lokasi penelitian pada penelitian ini berada di Kelurahan Setonogedong Kecamatan Kota Kediri. Setonogedong adalah sebuah kelurahan di wilayah Kecamatan Kota, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur. Kelurahan Setonogedong berbatasan dengan Kelurahan Pakelan di utara, selatan, dan barat, serta Kelurahan Kemas dan Balowerti di timur. Setonogedong terletak 1,5 km dari pusat pemerintahan Kota Kediri. Dengan luas wilayah sekitar 5,9 Ha, Kelurahan Setonogedong terbagi menjadi 2 Rukun Warga (RW) dan 5 Rukun

---

<sup>58</sup> Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), 125

Tetangga (RT). Adapun sebab peneliti menjadikan Kelurahan Setonogedong Kecamatan Kota Kota Kediri menjadi lokasi penelitian yakni di kelurahan ini memiliki masyarakat dengan persepsi masyarakat yang masih menganggap bahwa pendidikan formal wanita itu tidak terlalu berpengaruh dalam membangun keluarga sakinah, tingkat pendidikan yang beragam disertai dengan budaya yang multikultural dengan adanya berbagai suku, agama, ras dan pemikiran masyarakat yang sangat beragam.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data tersebut diperoleh.<sup>59</sup> Data penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan data sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumber pertama.<sup>60</sup> Yaitu para pihak yang menjadi objek dalam penelitian ini. Untuk memperoleh data tersebut harus dilakukan penelitian dengan cara terstruktur sehingga data yang dihasilkan benar-benar valid. Dengan menggunakan purposive sampling, purposive sampling merupakan salah satu teknik non-random sampling dimana peneliti menentukan sampel dengan mengidentifikasi karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian penelitian untuk dapat menjawab masalah penelitian. Berdasarkan interpretasi purposive sampling, ada dua hal yang sangat penting dalam penggunaan teknik sampling, yaitu non-random sampling dan identifikasi karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian peneliti itu sendiri. Dalam hal ini peneliti menggali sumber data dengan melakukan penelitian dengan cara turun langsung kelapangan terhadap wanita dengan status kawin dengan berbagai tingkat pendidikan Sekolah Dasar hingga Strata Satu di Kelurahan Setonogedong Kecamatan Kota Kota Kediri yaitu:

---

<sup>59</sup> Amiruddin dan Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 30.

<sup>60</sup> Ibid.,

- a. Ibu Erna, lulusan Sekolah Dasar
  - b. Ibu Sinta, lulusan Sekolah Menengah Pertama
  - c. Ibu Uri Pandan Sari, lulusan Sekolah Menengah Atas
  - d. Ibu Eni Nur Afifah, lulusan Sekolah Menengah Atas
  - e. Ibu Halla Dhinasta, lulusan Diploma Tiga
  - f. Ibu Agustina, lulusan Strata Satu
  - g. Ibu Nurul Sa'diyah, lulusan Strata Satu
2. Data sekunder adalah data yang diambil sebagai penunjang tanpa harus turun langsung ke lapangan, diantaranya mencakup dokumen-dokumen, buku-buku, hasil penelitian terdahulu. <sup>61</sup> Adapun sebagai referensi dalam penelitian ini yakni buku-buku tentang perkawinan, fiqh, keluarga sakinah, dan sejenisnya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa data yang diperoleh dari beberapa sumber, yakni :

##### 1. Data wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang akan diteliti, namun jika peneliti lebih mengetahui tentang responden, maka teknik pengumpulan data ini berdasarkan laporan diri atau *self-report* atau setidaknya berdasarkan pengetahuan dan keyakinan pribadinya.<sup>62</sup>

Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara secara resmi terstruktur, yakni dengan cara pertanyaan yang bersifat fleksibel tetapi tidak keluar dari tujuan wawancara yang telah ditetapkan. Tujuan wawancara dalam penelitian ini yakni untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancara dimintai pendapat, keterangan maupun idenya. Wawancara terstruktur digunakan sebagai bagian dari teknik pengumpulan data, ketika peneliti atau pengumpul data mengetahui lebih pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Maka

---

<sup>61</sup> Ibid.,

<sup>62</sup> Ibid., 316.

dalam wawancara ini peneliti menyiapkan alat penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah ditulis sebelumnya yang alternatif jawabannya telah disiapkan, selama melakukan wawancara peneliti juga menggunakan alat-alat seperti perekam dan kamera yang dapat membantu kelancaran wawancara. Untuk melengkapi data yang diperoleh, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan beberapa informan.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan tindakan yang dilakukan dengan proses mengamati, mencatat secara berurutan atau sistematis gejala-gejala yang ada di kelurahan Setonogedong kecamatan Kota kota Kediri. Observasi dilakukan secara langsung pada subyek yang diamati.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki karakteristik yang spesifik dibandingkan dengan teknik lainnya. Observasi dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk melihat secara langsung untuk mengamati gejala-gejala yang muncul di tempat penelitian yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Peneliti juga mengamati aktivitas subjek yang diteliti, baik secara langsung maupun dari beberapa informasi yang diperoleh dari masyarakat sekitar.

## F. Instrumen Pengumpulan

Data Pengumpulan data merupakan sebuah proses pengadaan data primer sebagai keperluan penelitian. Penggunaan metode ilmiah merupakan langkah yang penting dalam mengumpulkan data, pada umumnya data data yang dikumpulkan akan digunakan sehingga data yang dikumpulkan harus valid untuk digunakan.<sup>63</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Data dapat dikatakan telah memenuhi keabsahan data dengan memenuhi syarat mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal tersebut dapat dilakukan, memperbiuhkan keputusan luar dan prosedurnya dan kenetralan temuan.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Ahnah Tanzeh. *Metode Penelitian Praktis*. (Jakarta pusat : PT Bina Ilmu,2004). 28

<sup>64</sup> Moeleong Lexy J., *Metode Penelitian kualitatif*, 320-321

Penetapan keabsahan data dengan memperpanjang masa pengamatan di lapangan yang memungkinkan meningkatnya kepercayaan data yang dikumpulkan, pengamatan secara terus menerus agar tidak tertinggal informasi, menggunakan triangulasi yakni dengan membandingkan dengan sumber lain dengan waktu penelitian berbeda, dengan penerapan di situasi lain, mengacu pada konsistensi pengumpulan data, pembentukan data, serta penggunaan konsep interpretasi penarikan kesimpulan, dan pada akhirnya hasil penelitian dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan penelitian lapangan.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses sistematis mempelajari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen lain sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Analisis data melibatkan pengorganisasian data, memecahnya menjadi bagian-bagian, mensintesiskannya, mengaturnya menjadi model, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang relevan, dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Sedangkan menurut Susan Stanback, analisis data sangat penting dalam penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan di sini bahwa analisis data adalah studi sistematis dan penyusunan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen, menyusunnya ke dalam kategori, memecahnya menjadi beberapa bagian. Mensintesis, menyusun menjadi model, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis komparatif. Dalam analisis ini, peneliti mencoba untuk mendapatkan spesifikasi spesifik untuk setiap struktur internal dengan membandingkan elemen-elemennya. Analisis ini dilakukan dalam observasi dan wawancara terpilih, melalui wawancara yang lebih terbatas. Bentuk penyajian data kualitatif melalui penggunaan teks naratif (catatan lapangan) dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung selama penelitian berlangsung

sampai data benar-benar terkumpul.<sup>65</sup>

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai :

### a. Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian kualitatif mendasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

### b. Menentukan setting dan subjek penelitian

Sebagai metode penelitian yang bersifat holistik, kerangka penelitian dalam penelitian kualitatif sangat penting dan ditentukan ketika menetapkan arah penelitian. Kerangka dan objek penelitian merupakan satu kesatuan yang ditetapkan pada awal penelitian.

### c. Pengumpulan Data, pengolahan data, dan analisis data.

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan, sehingga tahap pengumpulan data, penelitian kualitatif tidak mengolah data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan dalam proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengolahan data tidak dilakukan setelah pengumpulan data, atau analisis data tidak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

### d. Penyajian data.

Prinsip dasar penyajian data adalah berbagi pemahaman kita tentang sesuatu dengan orang lain. Karena data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif lebih berupa kata-kata daripada angka-angka, maka penyajiannya biasanya dalam bentuk deskripsi verbal daripada bentuk tabel dengan ukuran statistik.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020)..330

<sup>66</sup> Bagong Suyanto & Sutinah. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif pendekatan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005). 170-173.